

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISA DATA**

#### **A. Praktik Politik Uang Dalam Pelaksanaan Pilkada di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang**

Politik uang dalam Bahasa Indonesia adalah suap, arti suap dalam buku kamus besar Bahasa Indonesia adalah uang sogok.<sup>1</sup> Menurut pakar hukum Tata Negara Universitas Indonesia, Yusril Ihza Mahendra, definisi Politik uang sangat jelas, yakni mempengaruhi massa pemilu dengan imbalan materi. Yusril mengatakan, sebagaimana yang dikutip oleh Indra Ismawan<sup>2</sup> kalau kasus Politik uang bisa di buktikan, pelakunya dapat dijerat dengan pasal tindak pidana biasa, yakni penyuapan. Tapi kalau penyambung adalah figur anonim (merahasiakan diri) sehingga kasusnya sulit dilacak, tindak lanjut secara hukum pun jadi kabur.

Secara umum Politik uang biasa diartikan sebagai upaya untuk mempengaruhi perilaku orang dengan menggunakan imbalan tertentu. Ada yang mengartikan Politik uang sebagai tindakan jual beli suara pada sebuah proses politik dan kekuasaan.

Pemahaman tentang Politik uang sebagai tindakan membagi-bagi uang (baik berupa uang milik partai atau pribadi). Publik memahami Politik uang sebagai praktek pemberian uang, barang atau iming-iming sesuatu kepada masa (*voters*) secara berkelompok atau individual, untuk

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi kedua, 1994), 965.

<sup>2</sup> Indra Ismawan, *Money Politics Pengaruh Uang Dalam Pemilu*, (Yogyakarta, Penerbit Media Presindo, 1999), 4.

mendapatkan keuntungan politis (*political again*). Artinya tindakan Politik uang itu dilakukan secara sadar oleh pelakunya.

Politik uang seseorang juga biasa menyebutnya dengan *money politic*, karena keduanya merupakan mempunyai tujuan sama yaitu memberikan uang demi kepentingan pribadi atau kelompok yang berimplikasi pada kekuasaan. Adapun dalam konteks penelitian ini, politik uang adalah pertukaran uang dengan posisi, kebijakan dan keputusan politik yang mengatasnamakan kepentingan rakyat tetapi sesungguhnya demi kepentingan pribadi maupun kelompok.

“Politik uang menurut saya adalah perilaku maupun perbuatan memberi uang dan membeli suara kepada masyarakat yang mempunyai hak pilihnya”.<sup>3</sup>

Fenomena praktek politik uang yang terjadi dalam pelaksanaan pilkades di Desa Trawasan sangat ramai dan marak sekali karena tidak ada satupun kandidat yang bermain secara bersih dan semua kandidat kepala desa telah menggunakan uang untuk memenangkan jabatan sebagai kepala desa. Padahal kita tahu bahwa politik uang telah dilarang oleh peraturan hukum baik di PERDA kabupaten Jombang maupun diperaturan hukum di Indonesia.

“Fenomenanya ya para kandidat dan timnya mengasih uang secara langsung terhadap masyarakat, kalau masalah nominalnya saya tidak tahu mungkin masyarakat yang tahu soalnya rumah saya sepi. Kesalahannya bukan terletak pada masyarakat juga tetapi pada para calon yang bersedia membebaskan politik uang, semisal tidak dibebaskan saya yakin masyarakat memilih dengan hati atau sifat

---

<sup>3</sup> IH, Wawancara.....

positif yang dimiliki oleh para calon tidak menutup kemungkinan dengan visi-misi yang telah disampaikan<sup>4</sup>.

Fenomena politik uang dalam pilkades desa Trawasan sudah mulai terlihat sebelum pelaksanaan pilkades berlangsung, yaitu dari kandidat yang bernomer 3 yaitu ZA yang melakukan aksi dan perbuatan politik uang. Pada bulan September, sudah mengumpulkan beberapa orang diantaranya yaitu tokoh-tokoh masyarakat, masyarakat setempat yang dianggap berpengaruh dalam desa tersebut termasuk lawan-lawannya atau kandidat lain seperti TK dan KA. Dengan begitu pandangannya ingin mencuri start awal dari pada para kandidat yang lain. Disamping itu bukan hanya di kalangan masyarakat pria saja melainkan masyarakat di kalangan wanita juga dikumpulkan dengan tujuan agar masyarakat semuanya mendukung kandidat yang nomer 3 yaitu ZA.

Saya memulai start awal dengan mengumpulkan tokoh-tokoh masyarakat, orang-orang yang mempunyai pengaruh didesa dan kalangan ibu-ibu muslimat atau ya bisa dibilang mempunyai pengaruh dalam kalangan perempuan.<sup>5</sup>

Adapun jumlah uang yang telah dikeluarkan oleh ZA untuk kalangan pria yaitu per orang mendapatkan Rp 100.000 ribu sedangkan dikalangan wanita uang yang telah dikeluarkan sejumlah Rp 50.000 ribu per kepala. Dengan total jumlah pengeluaran untuk mengumpulkan masyarakat setempat yaitu sekitar Rp 25.000.000 juta.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid.,

<sup>5</sup> ZA, Wawancara dirumah.....

<sup>6</sup> ZA, Wawancara dirumah. Pada tanggal 1 November 2013, pukul 21.00 WIB sampai selesai.

Tujuan ZA mengumpulkan masyarakat desa tersebut hanya memperkenalkan bahwa dirinya akan maju dan akan mencalonkan diri sebagai kepala desa. Disamping itu kandidat juga menginginkan untuk menjalin silaturahmi dengan masyarakat apakah beliau direstui mencalonkan diri sebagai kepala desa atau tidak, dari hasil perkumpulan tersebut ZA direstui dan diperbolehkan untuk mencalonkan diri sebagai calon kepala desa.

Berbeda halnya dengan lawannya yaitu TK dan KA yang menanggapi strategi yang dilakukan oleh ZA dengan keadaan tenang dan dingin. Keduanya secara diam-diam dan pelan-pelan telah melakukan strategi untuk melawan strategi yang digunakan oleh ZA dengan berbagai strategi yang dilakukan oleh TK dan KA.

Para kandidat telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat dengan tujuan memenangkan pilkades ini. Apapun dilakukan oleh para kandidat demi mencapai sebuah kemenangan yaitu menjabat sebagai kepala desa.

Masyarakat disana buta dan minim ilmu pengetahuan sehingga sistem penilaian masyarakat yang digunakan dalam pilkades ini yaitu dengan ilmu sepengetahuan atau akal rasionalnya tanpa memandang apa yang menjadi kelebihan dari para kandidat. Dengan seperti itu, masyarakat sudah memandang dan berfikir secara rasional, tentang penilaian dan memilih dengan seberapa besar nominal materi yang diberikan oleh para kandidat

tanpa melihat dan mempertimbangkan atau mengesampingkan kapasitas, kapabilitas dan figur yang dimiliki oleh para kandidat.

### 1. Strategi Kandidat Dalam Politik Uang

Strategi adalah ilmu tentang teknik atau taktik, cara atau kiat muslihat untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.<sup>7</sup> Politik adalah interaksi antara pemerintah dan masyarakat dalam rangka proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan yang mengikat tentang kebaikan bersama masyarakat yang tinggal dalam suatu wilayah tertentu.<sup>8</sup> Jadi, strategi politik adalah ilmu tentang teknik, taktik, cara, kiat yang dikelola oleh politisi untuk mendapatkan dan mempertahankan sumber-sumber kekuasaan, merumuskan dan melaksanakan keputusan politik sesuai yang diinginkan. Pandangan lain Strategi politik adalah strategi/cara/metode yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita/tujuan politik.<sup>9</sup>

Strategi itu cara bagaimana orang itu bisa memenangkan sebuah jabatan yang diinginkan mas.<sup>10</sup>

Bentuk khusus dari strategi politik mempunyai tujuan untuk memperoleh kekuasaan dan pengaruh sebanyak mungkin dengan cara memperoleh hasil yang baik dalam pemilu, agar dapat mendorong kebijakan-kebijakan yang dapat mengarah kepada perubahan masyarakat.<sup>11</sup>

Dengan penjelasan diatas bahwa strategi itu merupakan segala bentuk alat

<sup>7</sup> Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Gitamedia Press, 2006), 448.

<sup>8</sup> Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik* (Jakarta: PT. Gramedia Widusuarana, 1992), 10-11.

<sup>9</sup> Peter Schroder, *Strategi Politik Edisi Revisi untuk Pemilu 2009*, (Friedrich-Nauman-Stiftung fur die Freiheit, Indonesia), 5.

<sup>10</sup> Imam Hambali, wawancara.....

<sup>11</sup> Ibid, 7.

dan cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan baik tujuan pribadi maupun kelompok.

Salah satu contoh dari bentuk strategi politik dalam pelaksanaan pilkades adalah para kandidat yang mencalonkan diri bersaing untuk memenangkan jabatan sebagai kepala desa. Siapa yang mempunyai dan mempersiapkan strategi paling baik, kemungkinan besar akan memenangkan jabatan sebagai kepala desa.

Sejak dimulainya pelaksanaan pilkades desa Trawasan para kandidat sudah mempersiapkan dan mempunyai strategi masing-masing, baik dari kandidat nomer 1, 2, dan 3. Berikut diantaranya strategi-strategi yang digunakan oleh para kandidat:

a. TK dengan strateginya:<sup>12</sup>

1. Silaturahmi pada masyarakat itu saya lakukan selama 3 kali.

Saya mencoba terus-menerus untuk menjalin hubungan silaturahmi dengan sebaik mungkin kepada masyarakat, contohnya seperti saya beserta istri mendatangi rumah masyarakat dengan terus menerus untuk meyakinkan bahwa dia agar mendukung dan memilih pada waktu pemilihan.<sup>13</sup>

2. Dukungan keluarga, tetangga dan kelompok tani.

Saya rasa dukungan yang paling mendukung untuk mencalonkan diri sebagai kepala desa yaitu keluarga, karena dari dukungannya saya semakin yakin untuk mencalonkan diri sebagai kepala desa. Sedangkan faktor lainnya yaitu dari dukungan para petani. Awalnya saya ini sering pendekatan kepada para petani dengan langsung mendatangi lahan sawahnya disisi lain saya juga mempunyai sawah. Jadi cara pendekatan saya seperti itu menanyakan secara langsung kepada para petani.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> TK, Wawancara dirumahnya, pada tanggal 6 Desember 2013, pukul 09.00 WIB sampai selesai.

<sup>13</sup> TK, Wawancara.....

<sup>14</sup> Ibid.,

3. Membuat tim sukses perdukuan atau per RT maupun RW.

Saya rasa membuat tim sukses itu penting sekali untuk mencapai tujuan yaitu kemenangan. Saya membuat tim sukses dengan cara mendatangi dan meloby kepada ketua RT maupun RW untuk mencari orang atau tetangga agar mau mendukung saya.<sup>15</sup>

4. Memperbanyak pendekatan terhadap masyarakat. Dengan cara menjaga sikap dan perilaku terhadap masyarakat dengan sebaik mungkin.

5. Membuat tim sukses dari rumah satu itu saya suruh mengajak tetangganya agar mendukung saya.

Maksudnya, saya membuat tim sukses tidak hanya dikalangan teman-teman saya saja. Melainkan tim sukses tersebut saya suruh untuk membentuk dan mengajak atau membentuk tim sukses lagi.<sup>16</sup>

6. Memantau dari kejauhan tentang tim-tim lawan dan juga kondisi masyarakat.

7. Mendata dan mengumpulkan data tentang masyarakat desa.

Dengan adanya pengumpulan dan pendataan tentang masyarakat, bisa dilihat letak kekurangan dan kelebihan, selain itu mengetahui orang-orang yang benar-benar sudah ada dipihak kita (paten), dan orang-orang yang masih abu-abu (timbang), bahkan orang-orang yang tidak dipihak kita. Sehingga nanti suara pemilih, dukungan lebih jelas dan sesuai dengan targetnya.

8. Menggunakan uang

---

<sup>15</sup> Ibid.,

<sup>16</sup> Ibid.,

Menggunakan uang pasti karena masyarakat sekarang kalau gak ada uang gak bakalan berangkat untuk memilih atau mencoblos.<sup>17</sup>

9. Memperbanyak berdo'a mas.

b. KA dengan strateginya<sup>18</sup>

1. Tiap dukuan (gang atau RT maupun RW) membentuk tim sukses.

Membuat tim sukses disetiap dukuan itu sangat penting dengan tujuan mengetahui seberapa besar dukungan terhadap pencalonannya sebagai kepala desa.

2. Pendekatan secara langsung terhadap masyarakat

Lebih menekankan kepada sikap dan perilaku dengan baik terhadap masyarakat, sehingga masyarakat menganggapnya juga baik, dan pendekatannya ditambah dalam segi waktu dan tempatnya lebih-lebih pendekatan langsung disetiap rumah.

3. Mendata dan mengumpulkan data tentang masyarakat desa.

Dengan adanya pengumpulan dan pendataan tentang masyarakat, bisa dilihat letak kekurangan dan kelebihan, dan juga bisa mengetahui mana orang-orang yang benar-benar sudah ada dipihak kita (paten), orang-orang yang abu-abu (timbang), bahkan orang-orang yang tidak dipihak kita. Sehingga nanti suara pemilih, dukungan lebih jelas dan sesuai dengan targetnya.

4. Menggunakan uang

---

<sup>17</sup> Ibid.,

<sup>18</sup> KA, Wawancara dirumahnya Harianto, pada tanggal 5 Desember 2013, pukul 19.00 WIB sampai selesai.



Menggunakan uang itu sangatlah berpengaruh dalam memenangkan jabatan sebagai kepala desa, karena jaman sekarang uanglah yang berkuasa. Sama halnya pandangan masyarakat tanpa adanya uang tidak akan berhasil semua tujuannya.

5. Terakhir berdo'a.

c. ZA dengan strateginya<sup>19</sup>

1. Pada saat bulan puasa saya telah mengumpulkan para tokoh masyarakat dan orang-orang berpengaruh dan juga ibu muslimat sebanyak 300 orang, yang pada saat itu semua komitmen ingin menjadikan saya sebagai calon satu-satunya yang terkuat dan pengalaman dibidang pemerintahan.<sup>20</sup>
2. Membentuk beberapa tim sukses dari beberapa orang yang dianggap sangat berpengaruh didesa tersebut.
3. Mendata dan mengumpulkan data tentang masyarakat desa.

Mendata dan mengumpulkan data-data masyarakat itu mempunyai tujuan. Dengan adanya target suara yang ingin diperolehnya dalam pilkades untuk memenangkannya sehingga hal tersebut terealisasi sesuai dengan tujuannya.

4. Menggunakan Uang.

Pastinya menggunakan uang untuk memenangkan pilkades ini, karena tanpa uang masyarakat tidak ada akan memilih apa yang sudah kandidat inginkan.

---

<sup>19</sup> ZA, Wawancara dirumahnya, pada tanggal 7 Desember 2013, pukul 12.00 WIB sampai selesai.

<sup>20</sup> ZA, Wawancara.....

5. Berusaha sudah, tinggal Berdo'a dan pasrahin semuanya sama Allah SWT.

Dalam semua pemaparan diatas tentang peran dan strategi yang dilakukan oleh para kandidat dapat dianalisa bahwa tahapan dan langkah demi langkah telah dilakukannya dengan sangat hati-hati. Karena jika terdapat kesalahan sedikit tentang penggunaan strategi akan berdampak negatif atau fatal. Segala bentuk strategi telah dilakukan oleh para kandidat untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat termasuk menggunakan praktek *money politic* untuk memenangkan pilkades. Sehingga para kandidat berlomba-lomba untuk bagaimana caranya agar mendapatkan dukungan yang maksimal terhadap masyarakat. Dengan cara proses pendekatan dan meloby yang dilakukan oleh para kandidat dan tim suksesnya terhadap masyarakat, bisa dilihat bahwa masyarakat desa sangatlah menerima dan antusias dalam proses yang dilakukannya terhadap masyarakat desa.

Bisa dilihat pada pilkades sebelumnya proses pendekatan dan meloby dengan menggunakan uang sudah dilakukan oleh para kandidat dan tim sukses sebelumnya. Selain itu, minimnya ilmu pengetahuan dari masyarakat desa, sehingga proses pemilihan kepala desa yang dilakukan oleh masyarakat desa tersebut yaitu bersifat masyarakat rasional, dalam penjelasannya bahwa siapa memberikan uang yang lebih itulah pilihannya. Meskipun ada sedikitnya masyarakat yang memilih dengan menggunakan perasaan hati dengan pertimbangan kemampuan, kapasitas, dan figur yang

dimiliki oleh para kandidat tetaplah tidak berdampak besar terhadap pemilihan.

Dalam proses strategi yang dilakukan oleh para kandidat tersebut, yang paling efektifitas telah digunakan oleh salah satu kandidat yaitu menggunakan strategi serangan fajar. Karena strategi tersebut mempunyai tujuan yang efektif bagi calon kandidat untuk mempengaruhi masyarakat dalam proses pemilihan. Disisi lain bisa mengetahui letak kekuatan dan kelemahan lawan sehingga strategi serangan fajar sangat berdampak besar/signifikan dalam pemiihan.

Berbagai strategi di atas yang paling efektif yang digunakan oleh para kandidat yaitu strategi serangan fajar. Peneliti akan sedikit menceritakan kronologis terjadinya serangan fajar yang dilakukan oleh tim-tim sukses para kandidat.

### **Serangan Fajar**

Serangan fajar merupakan sebuah istilah strategi atau cara yang digunakan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Serangan fajar ini merupakan cara yang digunakan seseorang untuk mempengaruhi orang lain di waktu pagi hari menjelang dan sebelum pemilihan atau pencoblosan dalam pemilihan seorang pemimpin.

Dalam proses pilkades, terdapat berbagai strategi yang dilakukan oleh para kandidat dan tim suksesnya. Strategi yang dilakukannya tersebut mempunyai tujuan untuk mempengaruhi masyarakat agar mengikuti apa yang diinginkan oleh para kandidat dan tim suksesnya.

Salah satu strategi yang dilakukan oleh semua kandidat yaitu mendatangi rumah warga masyarakat dan membagi-bagikan uang agar mendapatkan simpati dan dukungan dari masyarakat. Berbagai cara dan strategi sudah dilakukan oleh para kandidat dan tim sukses untuk meyakinkan kepada semua warga masyarakat. Semua strategi yang dilakukan oleh para kandidat dan tim suksesnya mereka mengira bahwa strategi yang digunakannya tersebut belum tersampaikan secara menyeluruh dan meyakinkan kepada semua masyarakat untuk memilihnya nanti. Sehingga proses strategi lain digunakan oleh para kandidat dan tim suksesnya yaitu dengan melakukan strategi serangan fajar. Karena para kandidat dan tim suksesnya merasa bahwa strategi serangan fajar ini merupakan strategi tahap akhir untuk menggalang atau memperoleh dukungan suara dari masyarakat sehingga nantinya memenangkan jabatan sebagai kepala desa dalam pelaksanaan pilkades tersebut.

Dalam proses pilkades serangan fajar ini mempunyai efektivitas sangat tinggi, dan terbukti strategi serangan fajar ini digunakan oleh kandidat TK untuk memenangkan jabatan kepala desa di desa trawasan. Bahwa sebelum strategi serangan fajar itu dilakukan oleh kandidat TK, tim sukses TK telah melihat strategi yang digunakan oleh kandidat dan tim sukses kandidat lainnya. Malam hari menjelang hari pemilihan sekitar pukul 22.30-00.30 WIB, pembagian uang dilakukan oleh tim sukses KA dengan membagikan uang kepada orang-orang yang mendukung kandidat lainya seperti pendukung dari kandidat TK dan ZA

dengan jumlah uang Rp 50.000 ribu. Dengan adanya pelaporan yang dilakukan oleh tim sukses TK kepada kandidat TK setelah melihat kejadian pembagian uang tersebut, kandidat TK dan tim suksesnya bergerak cepat untuk melawan strategi tersebut. Strategi serangan fajar yang dilakukan oleh tim sukses TK itu dilakukan pada pukul 01.00-03.30 WIB. Tim sukses TK membagikan uang dan mengungguli uang yang dibagikan oleh tim sukses KA dengan jumlah Rp 100.000 ribu kepada pendukung yang menerima uang dari tim sukses KA.

Dari hasil temuan peneliti secara langsung mengenai data tentang adanya strategi serangan fajar yang dilakukan oleh para kandidat dan tim suksesnya. Selain itu terdapat sebuah data lain yang mendukung dengan data yang ditemukan oleh peneliti yaitu dari salah satu tim sukses dari kandidat tersebut dia mengatakan bahwa:

“ Gini mas serangan fajar tentang bagi-bagi uang kepada masyarakat dilakukan oleh kandidat nomer 1 TK dan nomer 2 KA. Ceritanya gini mas awalnya pembagian uang di malam hari sebelum pencoblosan dilakukan oleh tim suksesnya KA dengan pembagian uang Rp 50.000 ribu. Pembagian uang tersebut diketahui oleh tim sukses kandidat TK, dan akhirnya kandidat TK dan tim suksesnya tidak mau kalah dan mengungguli dengan jumlah uang Rp 100.000 ribu itu terus dilakukan oleh tim sukses TK sampai waktu pencoblosan. Sehingga adanya serangan fajar yang dilakukan oleh TK dan tim suksesnya gak sia-sia mas yaitu kandidat TK menang.”<sup>21</sup>

## **2. Aktor Dalam Politik Uang**

Manusia diciptakan untuk hidup bekerja sama, tanpa adanya hubungan kerja sama manusia tidak akan bisa melakukan apa yang

---

<sup>21</sup> Juari, ngobrol dirumah ZA, pada tanggal 28 November 2013, pukul 08.20-09.30 WIB.

diinginkan. Sama halnya dalam pilkades kali ini bahwa seorang aktor itu sangat penting dan berpengaruh untuk menjalankan proses pilkades tersebut, karena aktor yang terlibat dalam pilkades merupakan ujung tombak dari para kandidat.

Beberapa aktor yang terlibat secara langsung terhadap permasalahan dan kejadian dalam proses pelaksanaan dan pemenangan pilkades yaitu diantaranya:

### **1. Aktor Tunggal (Para Kandidat)**

Dalam proses pelaksanaan pilkades, aktor individu sangat berpengaruh didalamnya. Karena di dalam sebuah kelompok dibutuhkan seorang pemimpin yang bisa mengatur dan mengelolah kelompoknya sehingga bisa mencapai tujuan bersama. Aktor tunggal dalam proses pelaksanaan pilkades kali ini yaitu para kandidat itu sendiri. Karena para kandidat dianggap sebagai figur pemimpin yang berperan penting untuk memenangkan pilkades.

#### **1. TK (1)**

Peran seorang kandidat bernomer 1 TK untuk memenangkan proses pilkades ini diantaranya: TK sebagai sosok seorang yang mempunyai jiwa kepemimpinan dan karismatik terhadap masyarakat setempat. Ini terbukti dengan munculnya pencalonannya dalam pilkades kali ini adalah masyarakat mulai mempertimbangkan untuk mendukung dan menjadikan dia sebagai kepala desa. Selain itu masyarakat juga menginginkan pemimpin yang bisa memimpin dan

mengelola desa lebih baik dan itu anggapan dari masyarakat terhadap TK.

Strategi yang dilakukan oleh TK pendekatan secara langsung kepada masyarakat, dengan seperti itu TK bisa leluasa serta beradaptasi tentang apa yang menjadi kendala dan permasalahan dari masyarakat. Awalnya TK itu sudah mempunyai niat untuk mencalonkan diri di pilkades, tetapi niatan tersebut mulai sedikit berkurang karena saudaranya sekaligus kandidat nomer 3 ZA mencalonkan diri. Berjalannya waktu tekanan batin yang dirasakan oleh TK secara terus-menerus membuat tumbuh kembali niatan untuk mencalonkan diri sebagai kepala desa. Dengan berbagai dukungan yang telah diperoleh dari pihak keluarga, maupun masyarakat kecil. Akhirnya dia memutuskan untuk mencalonkan diri sebagai kepala desa.

Dengan munculnya TK sebagian masyarakat beranggapan bahwa TK ini seorang yang tidak berpendirian dan tidak komitmen terhadap keputusannya yang awalnya tidak mencalonkan diri sebagai kepala desa. Adapaun salah satu pendapat dari masyarakat.

Menurut pandangan saya kandidat nomor urut 1 yaitu TK, baik tapi orangnya plin-plan tidak bisa dipegang bicaranya awalnya saja katanya tidak mencalonkan diri tetapi mendekati dia mencalonkan (belum jadi kepala desa saja sudah seperti itu apalagi sudah jadi).<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Suyitno, Wawancara dirumahnya, pada tanggal 29 November 2013, pukul 18.30- 19.50 WIB.

Dengan adanya pandangan dari sebagian masyarakat seperti itu, masyarakat semuanya bisa menilai sikap dan karakter dari TK. Langkah-langkah yang ditempuh oleh TK untuk memenangkan kompetisi kepala desa ini. Berbagai cara telah dilakukan, dengan pendekatan dan mendatangi rumah warga dan tempat-tempat umum seperti warung maupun sawah. Dengan pendekatan tersebut, TK mencoba menarik hati atau simpati dari masyarakat, setelah itu dia melakukan praktik politik uang untuk lebih menyakinkan masyarakat agar mendukungnya. Salah satunya dengan mendatangi secara langsung rumah warga dengan didampingi oleh istrinya, dia meminta dukungan agar pada waktu pemilihan atau pencoblosan masyarakat bisa memilihnya. Setelah berbicara terus terang meminta dukungan masyarakat, kandidat TK memberikan uang kepada setiap penghuni rumah yang telah didatangi oleh istrinya.

Peran lain kandidat TK ini yaitu menyuruh kepada tim suksesnya untuk berperan aktif terhadap masyarakat dengan tujuan agar dukungan yang diberikan kepadanya semakin berkembang dan banyak, sehingga memuluskan langkahnya untuk memenangkan pilkades tersebut. Selain itu juga peran TK ini yaitu melalui bawahannya (anak buah) dalam pekerjaannya sebagai juragan emas di kawasan desa tersebut, dengan mengadopsi serta hipnotis mereka agar membantu dan mendukungnya dalam pilkades. Sehingga membuatnya semakin kuat untuk mencari dukungan dari masyarakat.



Strategi dan peran terakhir yang dilakukan oleh TK yaitu menyuruh dan memberi intruksi kepada tim suksesnya untuk membagikan uang di waktu hari pemilihan (serangan fajar) dengan nominal uang yang lebih banyak dari kandidat lainnya.

## 2. KA (2)

KA merupakan salah satu perangkat desa sebelumnya dan adik kandung dari kepala desa sebelumnya. Langkah-langkah yang telah ditempuh olehnya yaitu pendekatan secara langsung kepada masyarakat baik semua kalangan masyarakat terutama masyarakat kecil. Peran lain yang dilakukan olehnya yaitu seringnya berbaur atau menjalin hubungan baik dengan masyarakat disetiap tempat terutama ditempat-tempat umum. Pendekatan seperti itu dia mulai menemukan simpati dan dukungan secara moral dari masyarakat, selain mendapatkan dukungan dari masyarakat, dia awalnya kurang didukung oleh keluarga dalam pencalonannya mengikuti pilkades. Pandangan ini telah disampaikan oleh salah satu tim suksesnya yaitu diantaranya:

KA, orangnya baik tetapi ada masalah tentang keluarganya, yang awalnya tidak memsetujui kalau dia mencalonkan diri sebagai calon kepala desa, tetapi dia tetap bersikeras untuk mencalonkan diri.<sup>23</sup>

Perspektif salah satu tim sukses KA tersebut telah membuat KA meminta izin dengan tulus kepada keluarga besarnya agar memberikan izin kepadanya, dan akhirnya dia telah diizinkan untuk

---

<sup>23</sup> Suyitno, Wawancara dirumahnya.....

mencalonkan diri. Adapun berjalannya waktu keluarga mendukung sepenuhnya pencalonan sebagai kepala kepala desa. Dengan adanya dukungan keluarga yang diberikan kepadanya membuatnya semakin yakin untuk maju mencalonkan diri sebagai kepala desa.

KA merupakan kandidat yang tidak terlalu memperlihatkan strateginya berbeda halnya dengan kandidat yang lain. Contohnya KA tidak memasang baliho serta pamflet dan lain-lain. Strateginya hanya sering memantau kondisi masyarakat dan pendekatan terhadap masyarakat secara diam-diam. Yang paling terpenting darinya yaitu memasang wajah yang ramah dan terlihat santai menanggapi isu-isu yang muncul dalam pilkades tersebut.

Semua strategi di atas yang dilakukan oleh KA didukung oleh adanya peran praktik politik uang yang dilakukan olehnya kepada semua warga masyarakat. Sama halnya yang dilakukan oleh para kandidat lain yaitu mendatangi, menjalin silaturahmi dan memberikan uang secara langsung kerumah semua masyarakat dengan tujuan mencari dukungan dan mendapatkan simpati dari masyarakat tersebut agar dipilih pada waktu pemilihan. Selain itu dia juga memberikan intruksi kepada tim sukses agar memberikan uang disetiap tempat umum dan memberikan sajian yang lebih kepada masyarakat berupa makanan. Strategi dan peran terakhir yang dilakukanya yaitu memberikan intruksi kepada tim suksesnya untuk

membagikan uang kepada masyarakat pada waktu malam hari sebelum pemilihan.

### 3. ZA (3)

ZA merupakan salah satu tokoh masyarakat yang bekerja di birokrasi Kecamatan Sumobito Jombang. Adapun pandangan salah satu masyarakat tentang ZA yaitu:

ZA, orangnya baik mas, tetapi dalam hal pendekatannya menurut saya lebih terhadap orang-orang tertentu saja.<sup>24</sup>

Dalam pandangan diatas bahwa sebenarnya ZA itu orangnya baik, tetapi minim dan kurangnya berbaur dengan masyarakat secara menyeluruh membuat sebagian masyarakat berpandangan bahwa ZA seorang yang seperti. Awal peran yang dilakukan oleh kandidat ini yaitu bagaimana caranya agar dia bisa mencuri start dahulu dari kandidat lainnya. Cara yang digunakannya yaitu mengumpulkan para tokoh masyarakat, orang yang dianggap mempunyai pengaruh dimasyarakat dan perempuan di desa. Selain itu, tujuan mengumpulkan orang-orang tersebut yaitu meminta izin untuk pencalonan dirinya sebagai kepala desa, selesai adanya pertemuan tersebut kandidat memberikan uang kepada masyarakat.

Sebenarnya peran yang dilakukan oleh kandidat ini yaitu tidak terlalu terlihat dibanding kandidat yang lain. Terutama masalah terjun langsung kepada masyarakat, karena dia tidak terlalu menguasai area

---

<sup>24</sup> Ibid.,

lapangan sehingga dia memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada tim sukses, sedangkan dia hanya menunggu informasi yang telah didapat oleh tim sukses dan memantau kondisi desa di kejauhan. Usaha dan peran selanjutnya yaitu membagikan uang kepada masyarakat melalui tim suksesnya mendekati hari pemilihan.

## **2. Aktor (Tim Sukses)**

Tim sukses merupakan salah satu senjata untuk membantu memenangkan tujuan politik dalam pembahasan ini yakni pilkades. Adapun tim sukses juga bisa menjatuhkan atau menjadi racun dalam tujuan politik.

### **1. Tim Sukses TK**

Peran seorang tim sukses untuk memenangkan sebuah jabatan (pilkades) adalah sangat besar. Ini yang telah dilakukan oleh tim sukses TK yang selalu membantu untuk memenangkan apa yang diinginkan oleh kandidat TK.

Awal peran yang dilakukan oleh tim sukses TK yakni selalu menemani kandidat TK setiap saat. Contohnya pada waktu rapat baik penentuan nomer urut, kampanye atau penyampaian visi misi tim sukses selalu terlihat ramai dan bersama (kompak) untuk mendukungnya berbeda dengan tim sukses kandidat lainnya. Selain itu berusaha sering berbaur dan menjalin hubungan baik kepada semua masyarakat. Setelah hubungan keduanya terjalin dengan baik, mulailah peran yang dilakukan oleh tim sukses untuk melobi

masyarakat agar mau mengikuti saran untuk mendukung kandidat TK.

Setelah proses pendekatan dan meloby yang dilakukan oleh tim sukses kandidat TK dan hasilnya kurang maksimal atau belum clear semuanya. Muncul peran lain yaitu mendekati secara terang-terangan dengan memberikan sebuah sajian secara berlebihan berupa makanan dan lain-lain. Selain itu peran yang sangat terlihat dari tim sukses TK yaitu membagikan uang secara terang-terangan kepada masyarakat terutama kepada masyarakat pendukung kandidat lain dengan nominal uang yang lebih besar diwaktu malam sebelum hari pemilihan.

## 2. Tim Sukses KA

Mengenai tim sukses kandidat KA, adanya persamaan yang dilakukan oleh tim sukses kandidat TK terdapat perbedaan juga yang dilakukan oleh tim sukses TK. Persamaannya yakni sama halnya mendekati, meloby dan membagikan uang kepada masyarakat. Sedangkan perbedaan terletak pada cara pelaksanaannya yakni pendekatan, berbaur dan menjalin serta membagikan uang secara langsung kepada masyarakat. Tim sukses KA juga menjalin hubungan baik dengan tim sukses kandidat lain yakni sering bercanda bersama di tempat umum.

Setelah proses pendekatan, melobi dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat. Peran lain yang dilakukan oleh tim sukses

yakni sering berkumpul dan memberikan sajian yang lebih ditempat kandidat KA maupun dirumah bapak Sampir selaku salah satu tim suksesnya. Sehingga dengan keadaan seperti itu bisa dilihat oleh masyarakat bahwa tim sukses dari KA juga terlihat ramai dan selalu bersama. Selain itu peran yang dilakukan oleh tim sukses KA yakni membantu membagikan uang kepada masyarakat pada saat mendekati hari pemilihan.

### 3. Tim Sukses ZA

Perilaku dan cara tim suksesZA untuk mendekati, melobi serta membagikan uang kepada masyarakat. Awal peran yang dilakukan oleh tim sukses ini yakni pendekatan terhadap masyarakat. Sehingga masyarakat bisa menilai cara pendekatan yang dilakukan oleh tim suksesnya ZA kepadanya. Minimnya SDA dari tim sukses ini yang mengakibatkan kurang terorganisir dengan baik, Sehingga hasilnya tidak sesuai dengan harapannya. Setelah pendekatan dan meloby yang terjadi antara keduanya, langkah selanjutnya yakni mengumpulkan data tentang masyarakat untuk memenuhi target untuk memenangkan pemilihan.

Setelah proses pendekatan dan meloby seperti halnya diatas. Peran selanjutnya yang dilakukan oleh tim sukses ZA yakni membantu membagikan uang pada saat mendekati hari pemilihan kepada masyarakat. Perilaku dan perbuatan tentang strategi yang

dilakukan oleh tim sukses tersebut diharapkan masyarakat bersedia membantu dan mendukung kandidat ZA.

### **Perilaku Memilih Rasional Masyarakat Desa Trawasan**

Masyarakat beranggapan bahwa apa yang dilakukan oleh para kandidat terkait perilaku politik yang dianggap sudah wajar karena dari perilaku tersebut besar kemungkinan mempengaruhi proses pemilihan.

Perilaku pemilih dalam menentukan pilihan politiknya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Untuk memahami faktor pemilih dalam menentukan pilihannya pertama kita harus memahami bagaimana konteks latar belakang historisnya. Sikap dan perilaku pemilih dalam menentukan pilihan politiknya banyak dipengaruhi oleh proses dan sejarah masa lalu. Ini dikarenakan budaya politik di Indonesia masih kental akan sejarah dan kebudayaan masa lampau.<sup>25</sup>

Adapun yang dimaksud dengan pendekatan rasional adalah pemilih akan memilih jika ia merasa ada timbal balik yang akan diterimanya. Ketika pemilih merasa tidak mendapatkan faedah dengan memilih kandidat yang sedang bertanding, ia tidak akan mengikuti dan melakukan pilihan pada proses pemilihan "Pilkades".

Sama halnya dengan pandangan masyarakat tentang perilaku memilih masyarakat desa yaitu:

---

<sup>25</sup> <http://fisipusupolitik.blogspot.com/2012/04/perilaku-politik-studi-deskriptif.html>. diakses pada tanggal 30 Desember 2013, pukul 16.55 WIB

Ya mas, menurut sepengetahuan saya mas masyarakat disini kebanyakan memilih karena uang karena uang dianggap sebagai pengganti uang kerja, atau uang buat beli keperluan keluarga dll.<sup>26</sup> Selain itu sama halnya pandangan dari Ibu Rumiasih yang berkata: Ya mas, uang sangatlah berpengaruh ini buktinya karena orang maupun masyarakat disini beranggapan kepala desa sama saja yang penting ada dan dikasih uang yang banyak gitu e mas.<sup>27</sup>

Dari pemaparan di atas, perilaku memilih masyarakat desa Trawasan sangat dipengaruhi oleh faktor adanya praktik uang yang telah diberikan oleh para kandidat kepadanya, selain itu juga masyarakat menilai seberapa besar uang yang telah dibagikan kepadanya.

Dalam teori sumber kekuasaan yang ada “Reward berarti pemberian, jadi *Reward Power* adalah perolehan kekuasaan melalui suatu pemberian atau karena berbagai pemberian. Sebagai contoh perhatikan bagaimana orang-orang kaya dapat memerintah orang-orang miskin untuk bekerja dengan patuh. Orang-orang yang melakukan pekerjaan tersebut hanya karena mengharapkan dan butuh sejumlah uang pembayaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa sumber kekuasaan yang ada di desa Trawasan berasal dari uang yang berputar selama pilkades. Kandidat yang memiliki kapabilitas mumpuni dan *track record* yang baik ternyata tidak berdaya dalam kompetisi karena perilaku rasional masyarakat. Perilaku memilih masyarakat didasarkan pada pertimbangan untung rugi dari proses distribusi uang yang dilakukan oleh masing-masing kandidat.

---

<sup>26</sup> Anwar, Wawancara dirumahnya, pada tanggal 8 Desember 2013, pukul 16.00-17.15 WIB.

<sup>27</sup> Rumiasih, Wawancara dirumahnya, pada tanggal 8 Desember 2013, pukul 10.00-11.20 WIB.



Kandidat yang dipilih masyarakat adalah kandidat yang menyebarkan uang dengan nominal tertinggi.

Ya jelas mas, saya memakai uang karena masyarakat disini sulit mas kalau tidak ada uang ya tidak mau berangkat untuk menggunakan hak pilihnya “mencoblos”. Masyarakat juga memilih yang pasti menilai lebih dulu berapa besar nominal uang yang diberikan kepadanya (yang memberi uang lebih kemungkinan dan pasti itu yang dipilih).<sup>28</sup> Adapun pandangan dari masyarakat sendiri, “Saya pribadi milih nomor 1 karena nomor 1 adalah memberi uang kepada saya, selain itu juga juragan saya dan sumber pangan saya ya karena saya bekerja ditempat beliau, tetapi semisal dalam ilmu dan wawasan beliau kurang soalnya baru-baru ini saja dia kelihatan”.<sup>29</sup>

Diperjelas oleh salah satu seorang ibu rumah tangga yang bernama Rumiasih berpandangan “Ya mas, uang sangatlah berpengaruh ini buktinya karena orang maupun masyarakat disini beranggapan kepala desa sama saja yang penting ada dan dikasih uang yang banyak gitu e mas”.<sup>30</sup>

Dari pemaparan di atas bahwa yang sangat berpengaruh dalam pemilihan yaitu seberapa besar nominal uang yang diberikan oleh para kandidat kepada masyarakat. Oleh karena itu sosok kandidat yang mempunyai figur, kapabilitas dan kapasitas yang baik itu bagi masyarakat tidak jadi pertimbangan untuk memilih, kebanyakan masyarakat desa disana menilai uang yang sangat berpengaruh besar pada proses pemilihan dalam pilkades.

---

<sup>28</sup> KA, Wawancara dirumahnya Harianto, pada tanggal 5 Desember 2013, pukul 19.00 WIB sampai selesai.

<sup>29</sup> Shodiq, Wawancara dirumahnya, pada tanggal 8 Desember 2013, pukul 16.00-17.05 WIB.

<sup>30</sup> Rumiasih, Wawancara dirumahnya, pada tanggal 8 Desember 2013, pukul 10.30 WIB sampai selesai.

## **B. Fenomena Bebotoh Dalam Pelaksanaan Pilkades di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Jombang**

Dengan adanya pelaksanaan pilkades desa Trawasan tahun 2013-2018 terdapat fenomena-fenomena yang terkait dengan uang. Diantaranya fenomena money politik yang digunakan oleh para kandidat untuk memenangkan pilkades. Adanya fenomena menarik yang bisa diamati dalam penelitian ini yaitu tentang adanya aktor bandar berjudi yang memanfaatkan kesempatan meraup keuntungan. Proses pelaksanaan pilkades telah digunakan sebagai arena bertanding (berjudi) oleh berbagai orang.

Berjudi merupakan hal dan perbuatan biasa yang dilakukan orang-orang tertentu dan mempunyai kepentingan serta bertujuan untuk meningkatkan pundi-pundi uang mereka. Dalam proses pelaksanaan pemilihan kepala desa kebanyakan masyarakat berorientasi pada aspek material, karena dalam kehidupan di desa kebanyakan kondisi perekonomian menengah kebawah. Jadi perilaku di atas tidak mengherankan tentang kejadian tersebut.

Faktor-faktor yang mengakibatkan bebotoh itu bermunculan, diantaranya:

### **1. Faktor ekonomi.**

Kondisi perekonomian menengah ke atas, sehingga mungkin melakukan perbuatan tersebut. Perekonomian masyarakat yang dianggap mampu untuk bermain judi sehingga

menurutnya perbuatan tersebut dianggap sebagai sebuah permainan yang biasa, meskipun keadaan perekonomiannya menengah keatas atau menengah kebawah.

## 2. Faktor pekerjaan (Pengangguran)

Pekerjaan merupakan salah satu bentuk kegiatan yang mendapatkan imbalan berupa uang dan bisa dibuat untuk menyambung kehidupan sehari-sehari. Pengangguran adalah tidak adanya kegiatan yang pasti dan menghasilkan uang. Jadi pekerjaan sangat berpengaruh besar untuk melakukan perbuatan berjudi.

## 3. Faktor lingkungan

Keadaan lingkungan juga sangat mempengaruhi melakukan perbuatan tersebut. Mengapa contoh ada sebuah daerah yang terkenal dan tradisi melakukan perjudiannya. Jadi perbuatan tersebut dianggap biasa oleh daerah tersebut.

## 4. Faktor keturunan

Faktor keturunan ini bisa dibilang bahwa dia melakukan perbuatan tersebut karena adanya keturunan dari kakek tau ayahnya, sehingga melakukan perbuatan tersebut.

## 5. Faktor keamanan

Lemahnya pihak keamanan desa tersebut sehingga perbuatan seperti itu dianggap sudah biasa dilakukan oleh orang-orang disana dan tanpa adanya adanya control dari pihak struktur keamanan desa.

## 6. Faktor ilmu pengetahuan

Minimnya Ilmu pengetahuan dari orang-orang di desa, sehingga perbuatan berjudi didesa tersebut tidak diketahui dampaknya dan dianggapnya sebagai urusan pribadinya. Soalnya kebanyakan orang disana beranggapan bahwa yang dilakukannya itu urusan pribadi tidak mengganggu urusan orang lain dan kesalahan atau dosa dipertanggung jawabkan sendiri.

Desa Trawasan, fenomena bebotoh juga terjadi dalam berbagai variasinya. Data yang peneliti temukan tentang Bandar judi yang sedang memanfaatkan kesempatan untuk bermain judi dalam pelaksanaan pilkades desa Trawasan tersebut diantaranya. Diperoleh dari Mas hariono.<sup>31</sup> Ia menyebutkan terdapat Bandar berjudi yaitu bernama Birin yang menjagokan nomer urut 3 yaitu ZA mendapatkan suara diatas 500 suara dengan Supriyanto dengan sebesar Rp 2.000.000. Hasilnya nomer urut 3 tidak mendapatkan suara diatas 500 suara. Hasil akhirnya pemenangnya yaitu Supriyanto.

“Penjelasannya secara langsung dari Mas gosong :<sup>32</sup> Awalnya gini mas pilkades ini kan ajang 6 tahunan jadi saya pribadi orangnya kan suka dengan permainan seperti itu, apalagi saya ditantang oleh lawan ya saya iya aja mas. Awalnya seperti itu mas jadi saya bermain seperti sekalian dengan jumlah uang yang lumayan besar. Saya menjagokan TK sedangkan Gok Kus menjagokan KA selaku tetangganya”.

---

<sup>31</sup> Hariono Pemuda Desa, Berbicara.....

<sup>32</sup> Mas Gosong/ Farid, Berbicara dan ngobrol dirumahnya, tanggal 11 Desember 2013. Pukul 16.48 WIB sampai mau adzan magrib.

“Sedangkan dari saudara Birin :<sup>33</sup> Awalnya saya kan orangnya suka nongkrong diwarung-warung, dalam pilkades ini kan salah satu kandidatnya saudara saya yaitu ayah kamu. Lah saya dengan supri kan ya bisa dibilang teman ya teman itu memanas-manasin saya mengajak bermain seperti itu, soalnya dari hati kecil saya tidak mau kalau saudara saya dibuat bahan ejekan, seperti ini ayo Rin totooan wes awakmu jago saudaramu lek saudaramu mendapat suara diatas 500 orang atau suara aku menang kalau tidak sampai 500 orang atau suara aku kalah. Dengan uang sejumlah Rp 2.000.000 Juta. Akhirnya saya kalah soalnya ayahmu dapat suara tidak sampai 500 orang atau suara”.

Fenomena bebotoh yang terjadi di Desa Trawasan terjadi berbagai model yang digunakan oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan sendiri. Adapun model-model yang digunakan yaitu diantaranya:

### **1. Model Pertama**

Model pertama adalah sistem taruhan atau berjudi yaitu menggunakan uang. Aturan main model judi ini adalah berjudi dengan jumlah angka uang diatas nominal 10.000.000. Bahwa apa yang telah disepakati oleh para bandar ini menjadikan bentuk arena berjudi. Jadi segala cara ditempuh oleh bebotoh untuk memenangkan perjudian tersebut. Salah satunya adalah sering mencari informasi tentang perkembangan tentang para kandidat dan tim suksesnya.

#### **Profil Seorang Bebotoh:**

- 1) Nama : Kusdiato Saputra  
 Ttl : Jombang, 13 Juli 1972  
 Pekerjaan : Wiraswasta

---

<sup>33</sup> Mas Gosong/ Farid, Berbicara dan ngobrol dirumahnya, tanggal 11 Desember 2013. Pukul 18.30 sampai habis isya' sekitar 19.25 WIB.

Kusdianto yang biasanya dipanggil Gok Kus adalah salah satu orang yang asli penduduk desa Trawasan. Dia adalah suami dari Ibu bidan di desa tersebut yang bernama Ibu Aminah, selain itu dia mempunyai 2 seorang anak yang bernama Gandi dan Farid. Rumah dia terletak di desa Trawasan bagian utara bersampingan dengan rumah kepala desa sebelumnya yaitu DHdan kandidat KA.

- 2) Nama : Achmad Farid  
 Ttl : Jombang, 22 September 1975  
 Pekerjaan : Wiraswasta

Farid yang terkenal dipanggil dengan sebutan mas gosong adalah salah satu orang yang asli penduduk desa Trawasan. Dia mempunyai istri yang bernama Zeni Pranita dan mempunyai 1 seorang anak laki-laki yang bernama Imron. Tempat tinggalnya terletak di desa Trawasan di bagian tengah.

Mas Hariono<sup>34</sup> dan ibu Nurlikah<sup>35</sup> memberi penjelasan bahwa orang yang bernama (Pak Kusdi biasa disebut Gok Kus) yang menjagokan kandidat nomor 2 yaitu KA bertaruhan dengan mas Ach. Farid (Mas Gosong) yang menjagokan kandidat nomor urut 1 yaitu TK dengan mahar sebesar Rp 12.000.000. hasilnya yang menang mas Gosong.

---

<sup>34</sup> Hariono Pemuda Desa, Berbicara dan Ngobrol-ngobrol dirumahnya, tanggal 7 Desember 2013. Pukul 10.30 sampai jam 11.00 WIB.

<sup>35</sup> Nurlikah istri dari salah satu anggota BPD, Berbicara dan Ngobrol-ngobrol dirumahnya, tanggal 4 Desember 2013. Pukul 18.25 sampai jam 19.00 WIB.

## 2. Model Kedua

Sedangkan model kedua adalah sistem taruhan atau berjudi menggunakan uang. Model kedua ini berbeda dengan model yang pertama, perbedaannya adalah aturan main model judi ini adalah berjudi dengan jumlah suara yang diperoleh oleh para kandidat harus diatas 500 kertas suara dukungan. Adapun lebih jelasnya orang-orang yang terkait dalam permainan judi dengan model kedua dijelaskan oleh penulis di bawah ini.

### **Profil Seorang Bebotoh:**

- 1) Nama : H. Muhammad Birin  
Ttl : Jombang, 05 Mei 1980  
Pekerjaan : Supir

Muhammad Birin yang biasanya dipanggil dengan sebutan mas bogang atau H. Birin adalah salah satu orang asli penduduk desa Trawasan. Dia adalah suami dari Ibu dia dan mempunyai 1 seorang anak laki-laki yang berumur 4 tahun yang bernama Imam Ghazali. Tempat tinggalnya terletak di desa Trawasan bagian utara bersampingan dengan rumah kepala desa sebelumnya yaitu DH. Pengalamannya adalah pernah bekerja menyupir di Negara Arab Saudi dan sekarang dia bekerja sebagai supir truk pengangkut tebu.

- 2) Nama : Supriyanto  
Ttl : Jombang, 16 Februari 1978  
Pekerjaan : Mempunyai usaha tambal ban motor

Supri yang biasanya dipanggil dengan gok pri adalah salah satu penduduk asli desa Trawasan. Dia adalah suami dari siti faizah dan mempunyai 2 seorang anak perempuan yang bernama Selvi dan Ida. Tempat tinggalnya terletak di desa Trawasan bagian utara yang alamatnya satu RT dan RW sama penulis. Dia berpengalaman bekerja dibagian daerah perkoataan seperti kota Surabaya, Krian dan Mojokerto. Selain itu kehidupan dia seorang diri karena sekitar 1 tahun sudah bercerai dengan istrinya.

Model kedua adalah bagaimana sistem taruan atau berjudi yaitu selain menggunakan uang, dalam aturan main model judi ini bermain berjudi dengan jumlah angka suara yang diperoleh oleh para kandidat. Jadi berjudi dengan model siapa favorit dan didukungya harus memperoleh 500 suara keatas kalau tidak sampai angka tersebut maka dinyatakan kalah.

Dari pemaparan di atas tentang bebotoh maupun model-model dan tata cara bebotoh merupakan hal yang biasa dilakukan oleh para penjudi. Adanya kesempatan dan kepentingan yang dimilikinya sehingga para bebotoh (judi) melakukan hal-hal tidak baik.

Penulis beranggapan bahwa apa yang dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan dengan cara berjudi adalah orang-orang yang sudah terbiasa melakukan perbuatan tersebut. Selain itu para bebotoh menganggap bahwa pilkades



merupakan kesempatan untuk meraup keuntungan yang besar untuk mendapatkan uang.